

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

**KEMUNGKINAN PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
SEBAGAI BENTUK PERTANGGUNGJAWABAN PERUSAHAAN
TERHADAP LINGKUNGAN
(Studi Kasus pada Seaga Leather and Natural Handicraft of Indonesia,
Daerah Istimewa Yogyakarta)**

**YOSEF WIDAYAKA
NIM: 042114107
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mungkin akuntansi lingkungan dapat diterapkan dalam pencatatan biaya dan laporan keuangan Seaga Leather and Natural Handicraft of Indonesia dan bagaimana penerapannya. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang dilakukan di Seaga Leather and Natural Handicraft of Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Mei 2010.

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis komparatif, yaitu membandingkan kondisi nyata obyek penelitian dengan teori yang mendukung penelitian. Kondisi nyata yang diteliti adalah laporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan teori akuntansi lingkungan yang bersumber dari *Guidebook of Environmental Management Accounting* (IFAC: 2005) dan *Accounting And Financial Reporting For Environmental Cost And Liabilities* (UNCATD: 2000).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa akuntansi lingkungan dapat diterapkan pada laporan keuangan perusahaan, namun karena tidak lengkapnya laporan keuangan perusahaan, sederhananya laporan keuangan yang ada dan skala usaha yang tidak terlalu besar, maka akuntansi lingkungan baru dapat diterapkan di Laporan Laba Rugi perusahaan, dimana biaya lingkungan yang termasuk di dalamnya adalah biaya listrik sebagai Biaya Output Non-produk (*Non-product Output*) dan keuntungan dari pengolahan limbah padat menjadi produk kerajinan yang bernilai jual. Dari hasil penelitian, perusahaan tidak memiliki Neraca dan menggunakan Catatan Inventaris sebagai pengganti Neraca. Biaya lingkungan yang ditambahkan di Catatan Inventaris adalah pengungkapan mengenai jumlah produk daur ulang limbah padat yang dihasilkan perusahaan dinilai dari harga jualnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

THE POSSIBILITY OF APPLICATION OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING AS an ENVIRONMENTALLY CORPORATE RESPONSIBILITY

(A Case Study at Seaga Leather and Natural Handicraft of Indonesia, Daerah Istimewa Yogyakarta)

YOSEF WIDAYAKA

NIM: 042114107

**SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA**

The aim of this research was to determine whether environmental accounting might be applied in recording costs and the financial statements of Seaga Leather and Natural Handicraft of Indonesia and how was its application. The kind of this research was a case study, conducted in Seaga Leather and Natural Handicraft of Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta in May 2010.

The data gathering techniques used in this research were by interview, observation and documentation. The technique analysis of the data analysis used in this research was by comparative analysis, by comparing company's real condition with the theory supporting this research. The company's real condition compared were company's financial statements compared with the theory of environmental accounting referred to Guidebook of Environmental Management Accounting (IFAC: 2005) and Financial Accounting And Reporting For Cost And Environmental Liabilities (UNCATD: 2000).

Based on the survey results, it was revealed that environmental accounting could be applied to the company's financial statements, because of the incompleteness of the company's financial statements. The company's financial statement scale was not too large, then the environmental accounting could be applied in the company's Income Statement, the environmental cost that could be applied which includes the cost of electricity as the cost of non-product output and profits from the processing of solid waste into a marketable craft products. Based on the research, the company had no balance sheet and used the Inventory Records as a Balance Sheet. The environmental costs added in Inventory Records was disclosure about the amount of recycled solid waste generated by was valued from its selling price the company.